

KAJIAN TEORI

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai perantara penyampaian materi atau bahan ajar dalam proses pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien serta mendapat hasil yang optimal dalam mencapai tujuan pembelajaran.

³ Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputan Pers, 2002), 11.

[illegible]

jelas, metode yang digunakan akan lebih bervariasi, dan siswa akan lebih banyak kegiatan dan aktif.

2. Pertimbangan Pemilihan Media Pembelajaran

Media merupakan salah satu alat atau sarana untuk meningkatkan kualitas dalam kegiatan proses belajar mengajar.⁵ Namun, tidak semua media dapat langsung cocok digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran. Dalam penggunaannya media pembelajaran tidaklah dilihat dari segi kecanggihan medianya, tetapi fungsi dan peranannya dalam membantu mempertinggi proses pembelajaran. Adapun dalam memilih media, hendaklah mempertimbangkan beberapa hal berikut:

a. Berorientasi pada tujuan Pengajaran⁶

Media yang dipilih hendaklah selaras dan dapat menunjang tujuan pembelajaran dan merupakan komponen utama yang harus diperhatikan dalam memilih media.

b. Bahan ajar atau materi

Aspek materi menjadi pertimbangan yang dianggap penting dalam memilih media. Sesuai atau tidak antara materi dengan media yang digunakan akan berdampak pada hasil pembelajaran siswa.

⁵ Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputan Pers, 2002), 15.

6. Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif Inovatif*, (bantul: Kaukaba Dipantara, 2013), 6.

c. Kondisi audiens (siswa)

Kondisi audiens (siswa) dari segi subjek belajar menjadi perhatian yang serius bagi guru dalam memilih media yang sesuai dengan kondisi anak.⁷ Selain itu juga harus disesuaikan dengan taraf berpikir siswa, sehingga makna yang terkandung di dalam dapat dipahami oleh para siswa.

d. Kemudahan memperoleh media

Media dan alat yang diperlukan mudah diperoleh, dan setidaknya mudah dibuat oleh guru pada waktu akan mengajar.

e. Keterampilan guru dalam mengguakan

Apapun jenis media yang diperlukan dalam pembelajaran, syarat utama lainnya adalah guru dapat menggunakannya dalam proses pembelajaran.⁸ nilai manfaat yang diharapkan bukan pada medianya, tetapi dampak dari penggunaan oleh guru pada saat interaksi belajar belajar siswa dengan lingkungannya.

f. Pengelompokan sasaran

Media yang efektif untuk kelompok besar belum tentu efektif untuk digunakan pada kelompok kecil atau perorangan. Ada media yang tepat digunakan untuk jenis kelompok besar, kecil, sedang, dan perorangan.

⁷ Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputan Pers, 2002), 15.

⁸ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: CV Sinar Baru Bandung, 1997), 5.

3. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Dalam pengelompokannya media pembelajaran dikelompokkan dalam beberapa jenis, diantaranya adalah yang dikemukakan oleh beberapa ahli. Lestin, Pollock & Reigeluth mengklasifikasikan media kedalam lima kelompok, yaitu: (a) Media berbasis manusia (guru, instruktur, tutor, main-peran, kegiatan kelompok, *field-trip*), (b) Media berbasis cetak (buku, penuntun, buku latihan (*workbook*), alat bantu kerja, dan lembaran lepas), (c) Media berbasis visual (buku, alat batu kerja, bagan, grafik, peta, gambar, transparansi, slide), (d) Media berbasis audio-visual (video, film, program slide-tape, televise), dan selanjutnya (e) Media berbasis computer (pengajaran dengan bantuan komputer, interaktif video, *hypertexti*).⁹

Sedangkan Hujair AH Sanaki dalam bukunya Media pembelajaran Interaktif-Inovatif membagi jenis dan karakteristik media pembelajaran, sebagai berikut:

- a. Media pembelajaran, dilihat dari sisi aspek bentuk fisik, dengan mempertimbangkan jenis dan karakteristiknya, dikelompokkan sebagaimana berikut ini:
 - 1) Media elektronik, seperti televisi, film, radio, slide, video, VCD, DVD, LCD, computer, internet, dll.

⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2007), 36.

Mengenai pengertian peta konsep para ahli mendefinisikan peta konsep sebagai diantaranya adalah Croasdel, mendefinisikan bahwa peta konsep adalah bagan gambar atau yang menunjukkan atau menjelaskan suatu hal yang berisi konsep yang diwakili dengan kata kunci yang dihubungkan suatu dengan yang lain satu dengan yang lainnya menggunakan garis atau tanda hubung.¹¹ dalam pengertian tersebut menjelaskan bahwa tanda hubung yang ada pada konsep tersebut menunjukkan bahwa suatu konsep bersifat konseptual dan logis dihubungkan dengan suatu alat antar dua konsep atau lebih yaitu peta konsep.

giarto, *Penerapan Peta Konsep Pada Pokok Bahasan Tekanan untuk Mendeskripsikan Konsep Siswa*, (Jurnal Online), (<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/upej> Diakses 2.

[illegible]

memiliki suatu pengertian.¹² Dan menurut Martin, peta konsep adalah ilustrasi grafis konkret yang mengindikasikan bagaimana sebuah konsep tunggal dihubungkan kekonsep-konsep lain pada kategori yang sama.¹³

[illegible]

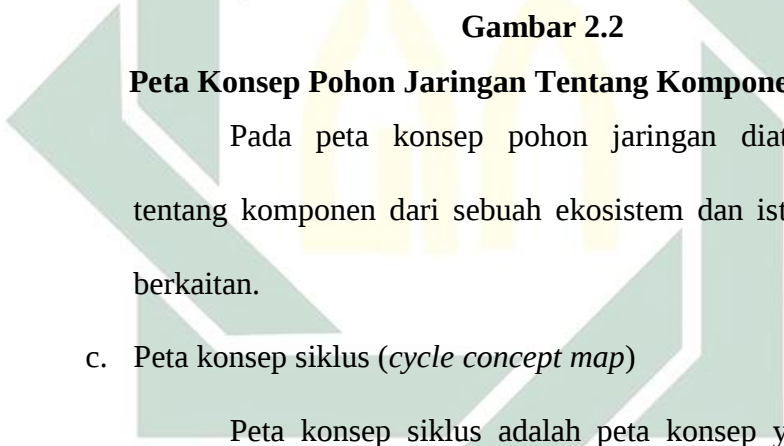
karnivora lainnya. Sedangkan pada tingkatan akhir disebut decomposer atau pengurai meliputi bakteri dan fungi.

b. Pohon jaringan (*network tree*)

Peta konsep pohon jaringan merupakan peta konsep yang ide-ide pokok suatu konsep dibuat dalam sebuah persegi empat, sedangkan beberapa kata yang lain dituliskan dan dihubungkan dengan garis-garis penghubung, dan garis-garis penghubung tersebut menunjukkan hubungan antara ide-ide tersebut.¹⁵

Adapun peta konsep pohon jaringan cocok digunakan untuk memvisualisasikan suatu hal yang menunjukkan sebab-akibat, suatu hirarki, prosedur yang cabang, dan istilah-istilah yang berkaitan yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan-hubungan. Adapun contoh dari peta konsep pohon jaringan adalah sebagai berikut:

¹⁵ Septiana, *Keefektifan Penggunaan Media Peta Konsep Pohon Jaringan Pada Pembelajaran Menulis Cerpen di Kelas X SMA Negeri 1 Mojotengah Kabupaten wonosobo*, Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2011), 14.



Gambar 2.2

Peta Konsep Pohon Jaringan Tentang Komponen

Pada peta konsep pohon jaringan di atas, terdapat tiga jenis komponen yang saling berkaitan tentang komponen dari sebuah ekosistem dan interaksi yang berkaitan.

c. Peta konsep siklus (*cycle concept map*)

Peta konsep siklus adalah peta konsep yang menunjukkan siklus atau aliran informasi dalam suatu sistem.

Gambar 2.2

Peta Konsep Pohon Jaringan Tentang Komponen Ekosistem

Pada peta konsep pohon jaringan di atas, terdapat 3 tingkatan konsep yang menunjukkan tentang komponen dari sebuah ekosistem dan interaksinya yang berkaitan.

c. Peta konsep siklus (*cycle concept map*)

Peta konsep siklus adalah peta konsep yang menunjukkan siklus atau aliran materi dan energi dalam ekosistem.

Gambar 2.2

Peta Konsep Pohon Jaringan Tentang Komponen Ekosistem

Pada peta konsep pohon jaringan di atas, terdapat 3 tingkatan tentang komponen dari sebuah ekosistem dan istilah yang berkaitan.

c. Peta konsep siklus (*cycle concept map*)

Peta konsep siklus adalah peta konsep yang menunjukkan hubungan antara komponen-komponen dalam siklus.

Gambar 2.2

Peta Konsep Pohon Jaringan Tentang Komponen Ekosistem

Pada peta konsep pohon jaringan di atas, terdapat 3 tingkatan tentang komponen dari sebuah ekosistem dan istilah yang berkaitan.

c. Peta konsep siklus (*cycle concept map*)

Peta konsep siklus adalah peta konsep yang menunjukkan hubungan antara komponen-komponen dalam siklus.

Gambar 2.2

Peta Konsep Pohon Jaringan Tentang Komponen Ekosistem

Pada peta konsep pohon jaringan di atas, terdapat 3 tingkatan konsep yang menunjukkan tentang komponen dari sebuah ekosistem dan interaksinya yang berkaitan.

c. Peta konsep siklus (*cycle concept map*)

Peta konsep siklus adalah peta konsep yang menunjukkan siklus atau aliran materi dan energi dalam ekosistem.

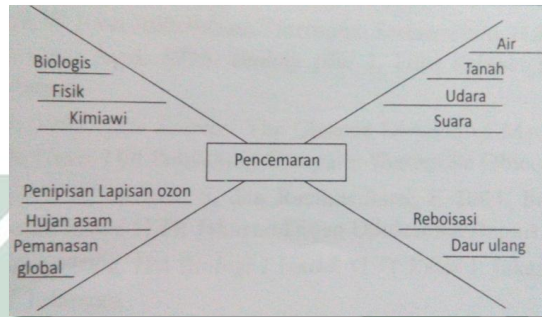
Peta Konsep Siklus Tentang Siklus Air

Peta konsep di atas menjelaskan tentang siklus air yang terus berputar sehingga siklus berulang dengan sendirinya. Pada siklus air terdapat tahap yang berulang dari air, kemudian mengalami evaporasi, kondensasi, presipitasi, infiltrasi, dan kembali lagi pada awalnya.

d. Peta konsep laba-laba (*spider concept map*)

[illegible]

yang tidak paralel, dan hasil curah pendapat. Berikut adalah gambar peta konsep laba-laba.



Gambar 2.4

Peta Konep Laba-Laba Tentang Pencemaran Lingkungan

Pada gambar peta konsep di atas merupakan contoh peta konsep laba-laba tentang pencemaran lingkungan yang mana berisikan tentang ide-ide yang berkaitan dengan ide sentral, yaitu pencemaran lingkungan.

6. Cara Membuat Peta Konsep

Peta konsep sangatlah berperan dalam proses pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien. Dalam wujudnya media peta konsep disajikan dalam bentuk visual, sehingga peta konsep ini termasuk dalam media pembelajaran visual yang berbentuk grafis. Berikut adalah contoh dari gambar media peta konsep.

Adapun dalam pembuatan peta konsep, langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Pengertian Kemampuan

Selain itu seorang ahli yang bernama Stephen P. Robbin juga

¹⁸ Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Gramedia, 1993), 43.

mendefinisikan istilah kemampuan adalah suatu kapasitas seorang untuk mengerjakan dan melakukan berbagai tugas tertentu dalam sebuah pekerjaan.

Selain pengertian secara umum, dalam pembelajaran, Uno menjelaskan bahwa kemampuan adalah dorongan internal dan eksternal pada diri seorang siswa yang sedang mempelajari suatu hal untuk mengadakan perubahan tingkah laku dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung perubahan tersebut.

¹⁹ Robbin dan Timonthy, *Perilaku Organisasi*, (Yogyakarta: amus, 2009), 57-61.

2. Pengertian Kemampuan Mengenal

Mengidentifikasi menurut Yp Chapin adalah proses pengenalan terhadap sesuatu, penempatan suatu obyek atau individu dalam suatu kelas atau kategori sesuai dengan karakteristiknya. Sedangkan menurut Purwadarminto, identifikasi adalah penentuan atau penetapan identitas seseorang atau benda. Sejalan dengan pernyataan tersebut, menurut Shovoong identifikasi adalah pemberian tanda-tanda

[illegible]

[illegible]

telah lampau, baik yang baru saja didapatkan maupun yang sudah lama didapatkan.²² Pada tahap mengingat ini, kemampuan siswa yang diminta adalah mengenal dan mengingat kembali tentang konsep, fakta, atau istilah-istilah sebelum menuju pada tahap memahami dan mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi. Dan mencipta.

Untuk lebih jelasnya terkait dengan mengenal sebagaimana dijelaskan oleh bagan tabel berikut ini:²³

Tabel 2.1
Dimensi Proses Kognitif

	Kategori dan Proses Kognitif	Nama Lain	Definisi
1.	Mengingat		
	Pengetahuan yang relevan dari memori yang panjang		
1.1	Mengenal	Mengidentifikasi	Penempatan Pengetahuan dalam memori yang panjang secara konsisten dengan materi yang dipersembahkan.
1.2	Mengingat kembali	Mendapat kembali	Mendapatkan kembali Pengetahuan Yang relevan dari materi yang lama
2.	Memahami		
	Membangun pengertian dari pesan pembelajaran, meliputi oral, tulisan dan komunikasi grafis		
2.1	Mengartikan	Klarifikasi, menguraikan dengan kata-kata sendiri, menggambarkan, menerjemahkan	Mengubah dari satu bentuk gambaran (numerik) ke bentuk yang lain (verbal)
2.2	Memberikan contoh	Ilustrasi	Menentukan contoh khusus atau ilustrasi konsep atau prinsip
2.3	Mengklasifikasi	Mengkategorikan,	Menentukan sesuatu

²² Imam Gunawan dan Anggraini Retno Palupi, *Taksonmi Bloom-Revisi Ranah Kognitif; Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan penilaian*, (Jurnal Online), (<http://akhmadsudrajad.fi...evisi-taksonomi-bloomdf>. Diakses 20/10/2016), 26.

²³ Wowo Sunaryo Kuswana, *Taksonomi Kognitif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 123.

		mengolompokkan	kedalam kategori
2.4	Menyimpulkan	Meringkas, menggeneralisasi	Meringkas tema umum atau khusus
2.5	Menduga	Menyimpulkan, meramalkan, menyisipkan, memprediksi	Menggambarkan kesimpulan logika dari informasi yang ada
2.6	Membandingkan	Membedakan, memetakan, mencocokkan	Mendeteksi korespondensi antara dua ide, objek, dan semacamnya
2.7	Menjelaskan	Menciptakan model	Menciptakan sistem model penyebab dan pengaruh
3.	Menerapkan Menerapkan/ menggunakan prosedur dalam situasi yang diberikan		
3.1	Menjalankan	Membawa	Menerapkan prosedur tugas yang umum
3.2	Melaksanakan	Menggunakan	Menerapkan prosedur menjadi tugas yang tidak umum
4.	Menganalisis Menerapkan atau menggunakan prosedur dalam situasi yang diberikan atau yang dihadapi		
4.1	Membedakan	Mendeskriminasikan, memusatkan, menyeleksi	Membedakan bahan-bahan yang relevan atau tidak relevan atau yang penting dengan yang tidak penting
4.2	Mengatur	Menemukan hubungan, intergrasi, meringkas, menguraikan, menyusun	Menerapkan bagaimana elemen-elemen cocok atau berfungsi dalam sebuah struktur
4.3	Menghubungkan	Membangun	Menetapkan pandangan, gangguan, nilai-nilai, atau maksud yang mendasari materi
5.	Menilai Membuat penilaian berdasarkan kriteria dan standarisasi		
5.1	Memeriksa	Mengoordinasi, mendeteksi, mengawasi. Menilai	Mendeteksi ketidak konsekuensi atau buah pikiran dalam sebuah proses atau hasil, menetapkan proses atau hasil yang masuk akal, mendeteksi ketidak efektifan prosedur sebagai hasil yang sudah dilaksanakan
6.	Meniptakan Menaruh bagian-bagian dalam keseluruhan fungsi menjadi sebuah pola atau struktur yang baru		
6.1	Menghasilkan	Hipotesis	Alternative hipotesisi berdasarkan kriteria

3. Indikator kemampuan mengenal

Selain itu dalam penentuan indikator atau kriteria kinerja dalam mengukur kompetensi, indikator yang dikembangkan juga harus sesuai dengan karakteristik peserta didik, mata pelajaran, satuan pendidikan, potensi daerah dan dirumuskan dengan kata kerja operasional yang terukur atau dapat diobservasi atau dinilai.²⁶

²⁵ Wowo Sunaryo Kuswana, *Taksonomi Kognitif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 270.

[illegible]

operasional yang dapat digunakan untuk indikator dalam kemampuan ini adalah sebagaimana yang telah dijelaskan dalam gambar di bawah ini:

Mengingat (Remember)	Memahami (Understand)	Mengaplikasikan (Apply)	Menganalisis (Analyze)	Mengvaluasi (Evaluate)	Mencipta (Create)
C1	C2	C3	C4	C5	C6
Memasangkan	Melakukan inferensi	Melaksanakan	Melatih	Membuktikan	Memadukan
Mem baca	Melaporkan	Melakukan	Memadukan	Memilih	Mem bangun
Memberi indeks	Membandingkan	Melatih	Memaksimalkan	Memisahkan	Mem batasi
Memberi kode	Membedakan	Membiayai	Mem bagikan	Memonitor	Mem bentuk
Memberi label	Memberi contoh	Memodifikasi	Mem beda-bedakan	Memperjelas	Mem buat
Mem bilang	Mem berikan	Mem persiapkan	Mem buat struktur	Mem pertahankan	Mem buat rancangan
Memilih	Mem perkirakan	Mem proses	Mem cegah	Mem presiksi	Mem fasilitasi
Mem pelajari	Mem perluas	Mem cegah	Mem erintah	Mem proyeksikan	Mem perjelas
Menamai	Mem pertahankan	Mem enentukan	Mem fokuskan	Mem utuskan	Mem produksi
Menandai	Mem prediksi	Mem erapkan	Mem ilih	Mem validasi	Mem unculkan
Mencatat	Mem afirkan	Meng adaptasi	Mem ata	Mem afirkan	Mem ampilkan
Mendaftar	Mem ampilkan	Meng aikan	Meng erahkan	Meng dukung	Meng aggulangi
Mencelusi	Meng eritakan	Meng emukakan	Meng eteksi	Meng arahkan	Meng iptakan
Mengenal	Meng contohkan	Meng gali	Meng iagnosis	Meng ecek	Meng ikte
Menggambar	Meng diskusikan	Meng gambarkan	Meng iagramkan	Meng etes	Meng emukan
Menghafal	Meng erangkan	Meng gunakan	Meng gaskan	Meng koordinasikan	Meng abstraksi
Mengidentifikasi	Meng abstraksikan	Meng hitung	Meng elah	Meng kritisi	Meng animasi
Mengulang	Meng artikan	Meng implemantasikan	Meng etapkan sifat/ciri	Meng kritisi	Meng arang
Mengutip	Meng asosiasikan	Meng kalkulasi	Meng arikan	Meng uji	Meng atur
Meminjau	Meng ekstrapilasi	Meng klasifikasi	Meng analisis	Meng ukur	Meng gabungkan
Meniru	Meng elompokkan	Meng konsepsikan	Meng atribusikan	Meng nilai	Meng generalisasi
Mentabulasi	Meng emukakan	Meng operasikan	Meng audit	Meng imbng	Meng hasilkan karya
Menulis	Meng gali	Meng urutkan	Meng edit	Meng ungaskan	Meng hubungkan
Menunjukkan	Meng generalisasikan	Meng urutkan	Meng korelasikan	Meng rinci	Meng ingatkan
Menyadari	Meng golong-golongkan	Meng simulasikan	Meng organisasikan	Meng benarkan	Meng kategorikan
Menyatakan	Meng hitung	Meng ujikan	Meng uji	Meng alahkan	Meng kode
Menyebutkan	Meng ilustrasikan	Meng ugaskan	Meng uraikan		Meng kombinaskan
Mereproduksi	Meng interpolasi	Meng elidiki	Meng elajah		Meng kreasikan
Menempatkan	Meng interpretasikan	Meng sesuaikan	Meng ominasikan		Meng oreksi
	Meng kategorikan	Meng susun	Meng transfer		Meng umpulkan
	Meng klasifikasi	Meng amalkan	Meng seleksi		Meng usulkan

Gambar 2.5

Kata Kerja Operasional Ranah Kognitif Revisi Taksonomi Bloom

Dalam mengingat terdapat dua kemampuan yang harus dicapai yaitu mengenal (*Reknowizing*) dan Mengingat kemabali (Recalling). Dalam mengenal terdapat proses kognitif untuk meletakkan informasi baru dan disimpan dalam memori jangka panjang yang sesuai dengan pengetahuan tersebut. adapun bentuk tes yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan ini adalah dengan menentukan benar atau salah, menjodohkan, uraian singkat, dan pilihan ganda.²⁷

Adapun dalam kemampuan mengenal pada penelitian ini adalah kemampuan mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia. Dan indikator yang harus dicapai siswa adalah:

²⁷ Ari Widodo, *Revisi Taksonomi Bloom dan pengembangan Butir Soal*, Buletin Puspendik, 2006, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2006), 6.

- ### C. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Istilah “Ilmu Pengetahuan Sosial” disingkat IPS merupakan nama mata pelajaran di sekolah dasar dan menengah atau nama program studi di perguruan tinggi.²⁸ Secara bahasa, ilmu pengetahuan sosial merupakan transliterasi dari bahasa Inggris yaitu “*sosial studies*” yang berarti beberapa studi, kajian-kajian atau berbagai telaah tentang masyarakat. IPS adalah perpaduan beberapa ilmu yang mempelajari masyarakat dari berbagai segi atau beberapa sudut pandang keilmuan, yang mana dalam konteks pembelajaran guru dapat melakukan kajian dari berbagai perspektif sosial, seperti kajian melalui sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi, politik pemerintahan dan aspek psikologi sosial yang disederhanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

²⁸ Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 19.

- a. Moeliono Cokrodikardjo mengemukakan bahwa IPS merupakan perwujudan dari pendekatan Interdisipliner dari ilmu sosial. IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial yakni sosiologi, antropologi budaya, psikologi, sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik, dan ekonomi manusia yang disusun untuk

Dari definisi tersebut menjelaskan bahwa IPS disini lebih merupakan sebagai mata pelajaran atau beberapa cabang ilmu sosial yang telah disederhanakan. Sejalan dengan pemikiran para ahli Amerika, yang mana pemikiran tersebut, berikut juga dikemukakan mengenai pengertian IPS oleh para pendidikan dan IPS di Indonesia:

[illegible]

b. Nu'man soemantri menyatakan bahwa IPS merupakan pelajaran ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk pendidikan tingkat SD, SMP, SMA.³⁰

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa IPS merupakan progam pendidikan, perpaduan atau kumpulan dari beberapa bidang ilmu sosial seperti sosiologi, antropologi, sejarah, geografi, psikologi sosial, ekonomi, sosologi, ilmu politik dan sebagainya, yang dikaji berdasarkan seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial.

Secara mendasar, pembelajaran IPS berkenaan dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala tingkah laku dan kebutuhannya. IPS berkenaan dengan cara manusia memenuhi

[illegible]

Dalam IPS yang dipelajari di dalamnya adalah manusia sebagai anggota masyarakat dalam konteks sosialnya, adapun ruang lingkup kajian IPS meliputi: (a) Subtansi materi ilmu-ilmu sosial yang bersentuhan dengan maysarakat, (b) Gejala, masalah, dan peristiwa sosial tenang kehidupan masyarakat. Dari kedua lingkup pengajaran IPS ini harus dijamin secara terpadu karena pengajaran IPS tidak hanya menyajikan materi-materi yang akan memenuhi ingatan peserta didik tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan sendiri sesuai dengan kebutuhan dan tntutan masyarakat. Oleh karena itu, pengajaran IPS harus menggali materi-materi yang bersumber pada masyarakat. Dengan kata lain, pengajaran IPS yang melupakan masyarakat atau

[illegible]

3. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

- a. Membekali peserta didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupan masyarakat.
- b. Membekali peserta didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisa dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat.

[illegible]

- a. Mengembangkan konsep-konsep dasar sosiologi, geografi, ekonomi, sejarah, dan kewarganegaraan melalui pendekatan pedagogis dan psikologis.
- b. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan sosial.
- c. Membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.

Tujuan pembelajaran IPS MI adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa siswi untuk mengembangkan diri sesuai bakat, minat dan kemampuan dan lingkungannya dalam bidang pembelajran IPS. Tujuan IPS yang lebih spesifik bisa ditelaah sebagaimana berikut ini :

- a. Mengembangkan konsep-konsep dasar sosiologi, geografi, ekonomi, sejarah, dan kewarganegaraan melalui pendekatan pedagogis dan psikologis.
- b. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan sosial.
- c. Membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.

2. Pengertian kegiatan ekonomi

Kegiatan ekonomi adalah semua kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. dalam kehidupan sehari-hari tak seorangpun dapat membuat semua barang yang dibutuhkannya. Oleh sebab itu ada kerja sama antar orang yang satu dengan orang lainnya. Kerja sama itu saling melengkapi. Ada orang yang bekerja sebagai petani yang memproduksi bahan pangan dan ada juga yang membuat pakaian untuk dijual dan diperdagangkan dan lain sebagainya.

3. Jenis-Jenis Usaha dalam Bidang Ekonomi

Ada banyak potensi dibidang usaha di negara indonesia.

Berikut adalah jenis-jenis usaha dibidang ekonomi di Indonesia:

a. Pertanian

Pertanian adalah jenis usaha perekonomian dibidang agraris. Pertanian merupakan jenis usaha yang memanfaatkan lahan tanah untuk ditanami jenis tanaman, misalnya padi, palawija, sayur-sayuran dan buah-buahan.

b. Perkebunan

Perkebunan merupakan usaha penanaman lahan dengan tanaman-tanaman keras. Ada dua macam perkebunan, yaitu perkebunan rakyat dan perkebunan besar. Perkebunan rakyat yaitu perkebunan yang dikelola oleh rakyat. Sedangkan perkebunan besar adalah perkebunan yang biasanya dikelola oleh pemerintah atau perusahaan perkebunan.

Tanaman perkebunan dapat digolongkan menjadi dua goongan, yaitu :

- Tanaman perkebunan musiman atau yang berumur pendek, contohnya: tebu, tembakau, dan rosella.
- Tanaman perkebunan tahunan atau berumur panjang, contohnya teh, kopi, cengkeh, lada, karet, dan kelapa sawit.

d. Perikanan

- Peternakan hewan besar, contohnya sapi, kerbau, dan kuda. Peternakan dilakukan didaerah padang rumput yang luas contohnya di Nusa Tenggara Timur.
- Peternakan hewan kecil, contohnya kambing, domba, dan kelinci.
- Peternakan unggas adalah peternakan jenis burung contohnya ayam, itik, entok, dan burung.

Usaha penangkapan ikan ataupun pembudidayaan ikan, baik perikanan darat maupun perikanan laut atau asin. Usaha perikanan dibagi menjadi dua, yaitu:

- [illegible]

- Perikanan air laut adalah usaha penangkapan dan memelihara ikan di laut contohnya ikan cakalang, budidaya ikan krapu di kramba.

e. Pertambahan

Usaha pengololahan atau pemanfaatan mineral yang berada di alam secara langsung demi kesejahteraan manusia. Barang tambang dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu:

- Bahan tambang mineral logam, contohnya timah, bauksit, besi, nikel, tembaga, dan emas.
- Bahan tambang bukan logam contohnya belerang, marmer, dan semen.
- Bahan tambang sumber energi contohnya minyak bumi, batu bara, dan gas.

f. Perindustrian

Usaha atau kegiatan untuk mengubah bahan mentah menjadi bahan setengah jadi atau barang jadi. Industri digunakan untuk meningkatkan mutu dan nilai suatu barang. Contoh industri adalah industri pembuatan ban, sepeda motor, makanan kaleng, tahu, dan kerupuk.

g. Perdagangan

Jasa merupakan suatu jenis usaha yang memberikan hasil kepada orang lain atau kegiatan ekonomi yang berbentuk pelayanan kepada konsumen. Contoh dari jasa adalah guru, dokter, sopir, warung telekomunikasi, tukang cukur.

a. Usaha ekonomi yang dikelola sendiri

Adalah usaha ekonomi yang dikolah oleh kelompok,
dijalankan secara bersama-sama, baik dalam ham modal,

- Badan usaha milik negara (BUMN)

- Bada usaha milik swasta (BUMS)

- Koperasi

[illegible]

Dari jenis-jenis dan pengertian kegiatan ekonomi di Indonesia, dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok, yaitu:

Adalah kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan suatu barang menjadi barang yang bermanfaat. Kegiatan produksi didirikan oleh kelompok atau perorangan. Seorang atau kelompok yang mendirikan industri atau perusahaan disebut pengusaha. Contoh dari kegiatan produksi adalah bu Beni mendirikan usaha kecil berupa pembuatan kripik dan kerupuk.

Hasil produksi oleh para pengusaha atau pengepul akan disalurkan langsung kepada konsumen atau para pedagang. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan distribusi. Tujuan kegiatan ini adalah agar barang yang dihasilkan dari kegiatan produksi dapat dinikmati oleh masyarakat.³⁷

[illegible]

